



Program Pendampingan Pembuatan Tong Sampah dan Edukasi Pemeliharaan Kebersihan pada Anak di Lingkungan Palasari RW. 04

Riza Nurfalalah¹, Z. Mutaqin²

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rizaellesse@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: z.mutaqin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kebersihan lingkungan sangat berperan penting dalam upaya pemberantasan COVID-19, karena tanpa kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan, pandemi ini tidak akan pernah selesai. Adapun tujuan yang diharapkan dari programkegiatan pengabdian ini yaitu (1) menumbuhkan rasa cinta kebersihan lingkungan sejak dari anak-anak, (2) meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan (3) membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Sehingga terciptanya lingkungan bermain dan belajar untuk anak-anak yang nyaman, bersih,sehat dan asri. Demi tercapainya tujuan itu adapun metode-metode yang dilakukan pada saat pelaksanaan. Tahap pertama pendekatan,tim pengabdi melakukan adaptasi dengan anak-anak , tahap kedua memberikan contoh untuk membuang sampah pada tempatnya, tahap ketiga memberikan pendampingan dan edukasi tim pengabdi memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta sebab akibat yang akan terjadi apabila kita tidak menjaga kebersihan lingkungan. Adapun masalah utama di lingkungan ini yaitu kurangnya tempat sampah di jalan umum, sehingga adanya alasan anak-anak tidak membuang sampah pada tempatnya, tahap keempat pelaksanaan karena adanya masalah utama itu tim pengabdi mengajak anak- anak untuk membuat tong sampah untuk diletakan di jalan umum, dan juga mengajak anak-anak untuk gotong royong mengumpulkan sampah sampah yang ada, dan yang terakhir tahap evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan yang telah dilakukan pada anak-anak di lingkungan Palasari RW 04. Hasil pada program ini menunjukkan bahwa anak-anak di lingkungan Palasari RW 04 sudah mempunyai pemahaman dan tingkah laku yang peduli dengan lingkungan hidup.

Kata kunci: Kebersihan, Kesehatan, Membuat tong sampah, Pendampingan.

Abstract

Environmental cleanliness is important in efforts to eradicate COVID-19, because withoutcare and concern for the environment, this pandemic would never finished. The expectedgoals of this community service program are (1)

to foster a sense of love for environmental cleanliness from childhood, (2) to increase awareness about the importance of maintaining cleanliness and environmental health, and (3) to get used to throwing garbage in its place. So that the creation of a play and learning environment for children that is comfortable, clean, healthy and beautiful. In order to achieve that goal, there are methods used at the time of implementation. The first stage of the approach, the service team adapts to the children, the second stage provides an example of disposing of waste in its place, the third stage provides assistance and education the service team provides an understanding of the importance of keeping the environment clean, and the causes and consequences that will occur if we do not maintain cleanlinessenvironment. The main problem in this environment is the lack of trash cans on public roads, so that there is a reason that children do not throw garbage in its place, the fourth stage of implementation is because of the main problem, the service team invites children to make trash cans to be placed on public roads, and also invites children to work together to collect existing garbage, and the last stage is the evaluation stage to measure the success rate of the activity program that has been carried out on children in the Palasari RW 04 environment. The results of this program show that children in the neighborhood Palasari RW 04 already has an understanding and behavior that cares about the environment.

Keywords: *Cleanliness, Health, Making trash cans, Mentoring*

A. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan berkorelasi erat dengan kesehatan. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau. Lingkungan yang bersih dan sehat berarti bebas dari virus, bakteri, dan berbagai vector penyakit serta bebas dari bahan kimia berbahaya. Lebih-lebih di masa Pandemi COVID-19 seperti ini yang menuntut kita untuk memiliki imunitas yang mumpuni agar tidak terkena virus yang telah memakan banyak korban di seluruh dunia, Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus *Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020).

Kebersihan lingkungan juga sangat berperan penting dalam upaya pemberantasan COVID-19 karena tanpa kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan, pandemik ini tidak akan pernah berakhir terkadang pada saat kita sehat, kita lupa betapa bernilaiannya kesehatan dan ketika kita sakit, baru kita menyadari bahwa kesehatan sungguh sangat berharga. Banyak sekali permasalahan lingkungan yang harus dihadapi dan sangat mengganggu terhadap tercapainya kesehatan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat kedepannya. Sampah merupakan masalah serius dalam isu lingkungan kehidupan. Setiap waktu manusia menghasilkan sampah, baik sampah industry maupun sampah rumah tangga yang bermacam-macam jenis dan bentuknya. Sampah akan jadi masalah serius karena akan mengganggu kesehatan manusia, menimbulkan bau busuk dan polusi udara.

Adapun pengaruh terbesar tidak menjaga kesehatan lingkungan akan berdampak pada anak-anak di lingkungan itu. Pada anak usia prasekolah memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat, Teori modeling Bandura (Alwisol 2009: 292) menyatakan bahwa anak belajar dari bagaimana orang dewasa memperlakukan mereka, anak juga akan belajar dari apa yang mereka lihat dan dengar. Anak belajar melalui pengamatan mereka terhadap suatu kegiatan yang dilakukan orang tua, guru serta, dari lingkungannya. Anak usia prasekolah akan meniru kegiatan orangtua sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang suatu kegiatan. Jika orang tua membiasakan perilaku sehat sejak dini, maka anak pun akan terbiasa dengan perilaku sehat tersebut. Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan terhadap anak-anak dan lingkungan di Palasari RW 04 tentang keadaan lingkungan dan mengenai proses edukasi pembelajaran yang diberikan orang tua dan guru, maupun dari keadaan lingkungan sekitarnya pada anak-anak tentang membuang sampah pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan. Adapun kurangnya tong sampah pada jalan-jalan umum dan pada sarana umum yang sering digunakan anak-anak bermain sehingga anak-anak malas untuk mencari tong sampah sehingga membuang sampah sembarang. Maka, penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pembelajaran dan pengetahuan kepada anak dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitarnya. Kemudian tong sampah ini untuk diletakan di tempat dimana banyak orang melintas.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan tahapan yaitu pertama, analisis Permasalahan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan Palasari yaitu masih kurangnya edukasi tentang menjaga kesehatan kebersihan dan kesehatan lingkungan serta kurangnya tong sampah sehingga masih banyak yang membuang sampah sembarangan. Kedua, studi literatur dengan mencari studi yang mendukung guna kebutuhan penelitian. Sumber yang diambil adalah sumber yang berkaitan tentang edukasi kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta tentang pembuatan tong sampah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program ini dilaksanakan dengan metode pendekatan dengan memberikan pemahaman disertai dengan situasi yang membuat anak-anak di lingkungan Palasari merasa nyaman dan gembira. Kami memberikan edukasi kepada anak-anak di lingkungan Palasari tentang dampak-tampak yang akan terjadi apabila tidak menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Program pengecatan tong sampah diharapkan dapat memberikan dampak yang baik kepada anak-anak, yaitu untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif mereka sambil bermain. Kemudian hasil pengecatan tong sampah di tempatkan di tempat-tempat umum yang sering dijumpai anak-anak. Pada saat menempatkan tong sampah

anak-anak dan tim membuat operasi semut, dengan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan ke dalam *trashbag*. Setiap Jumat tim melakukan Jumat bersih dibantu oleh anak-anak di lingkungan Palasari untuk membersihkan lingkungan sekitar. Tim pengabdian melakukan pendampingan tentang edukasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan pada anak-anak yang dilakukan selama pengabdian berlangsung yakni 2 Agustus 2021 – 2 September 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Program kegiatan berjalan mulai 13 Agustus 2021 hingga 30 September 2021. Adapun Uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti di bawah ini:

1. Program Jum'at Bersih

Program Jumat bersih sebagai wujud kesadaran kebersihan pada anak-anak dengan bersama-sama memberihkan kantor RW.



Gambar 1. Program Jumat bersih.

Persiapan pelaksanaan dalam program pengabdian, yaitu menyusun program kerja yang dibutuhkan untuk lingkungan Palasari. Sasaran pertama yaitu melihat kondisi fisik dan non fisik kegiatan yang ada di lingkungan Palasari. Pada saat minggu pertama pengabdian di lingkungan Palasari yang dilakukan oleh tim yaitu mengobservasi tempat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid terkait tentang kebersihan. Sebelum terjun ke lapangan tim diberi tempat posko untuk melakukan aktivitas yaitu di kantor RW, melihat keadaan posko yang kotor karena sudah lama tidak di gunakan maka di buatlah jadwal Jumat bersih untuk membersihkan posko. Tujuan program ini untuk membersihkan posko yang akan dipakai tim selama program pengabdian masih berlangsung, serta karena posko termasuk tempat yang sering dilintasi oleh anak-anak, tim ingin memberikan contoh yang baik, dan memberikan kenyamanan saat anak-anak bermain atau singgah.

2. Pemberian edukasi kepada anak-anak terhadap pemeliharaan kebersihan di lingkungan Palasari



Gambar 2. Pemberian edukasi terhadap anak-anak

Ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021. Tim membuat program rumah belajar di mana di dalamnya yaitu untuk lebih dekat dengan anak-anak di lingkungan sekitar, membantu tugas-tugas sekolah anak-anak dan juga tempat untuk memberikan edukasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan kepada anak-anak. Berisi tentang memberi pemahaman tentang hidup yang sehat. Memberikan edukasi tentang lingkungan yang bersih itu salah satunya ada tidak adanya sampah yang terbuang sembarangan. Memberikan pemahaman tentang membuang sampah harus selalu pada tempatnya, sebab apabila tidak membuang sampah pada tempatnya maka bukan hanya berdampak pada lingkungannya saja yang kotor tetapi bisa berdampak juga pada kesehatan orang-orang yang ada. Tujuan utama dari kegiatan ini untuk lebih dekat kepada anak-anak dan untuk memberikan edukasi serta pemahaman yang baik terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Manfaat dari kegiatan ini pula untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan lingkungan yang asri dan bersih sehingga masyarakat terutama anak-anak bisa nyaman. Kegiatan operasi semut sebagai wujud kesadaran kebersihan pada anak-anak dengan bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar. Salah satunya dengan kegiatan operasi semut. Kegiatan operasi semut ini untuk mengajak anak-anak terbiasa untuk mencintai kesehatan dan kebersihan lingkungan sejak kecil. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021. Operasi semut dilakukan tidak ada paksaan tim mengajak anak-anak mengikuti operasi semut dengan memberikan sedikit hiburan dan anak-anak senang melakukan kegiatan operasi semut. Kegiatan ini mengumpulkan sampah yang ada di jalan-jalan umum yang sering banyak dilewati masyarakat termasuk anak-anak dan tempat yang sering digunakan untuk bermain anak-anak seperti lapangan, halaman mesjid. kemudian sampah dikumpulkan di *trashbag* untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membiasakan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya serta untuk menciptakan bahwa hidup sehat itu menyenangkan dan hidup sehat itu tidak susah untuk dilakukan.

3. Pembuatan dan Pengecatan tong sampah



Gambar 3. Pengecatan tong sampah.

Kegiatan pengecatan tong sampah ini berlangsung pada hari jumat tanggal 27 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan karena faktor utama adalah kurangnya tempat sampah yang tersedia di lingkungan Palasari terlebih pada tempat yang sering dilalui dan di gunakan anak-anak di lingkungan Palasari untuk bermain.

Kegiatan pembuatan tong sampah ini dilakukan oleh tim kemudian pada saat pengecatan untuk tong sampah sendiri dihias oleh anak-anak di lingkungan Palasari. Tujuannya untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak, dan untuk jadi penyemangat anak-anak pula untuk membuang sampah pada tempatnya karena adanya hasil karya mereka yang ada di tong sampah itu serta tidak ada lagi alasan untuk tidak membuang sampah pada tempatnya.

4. Peletakan tong sampah



Gambar 4. Peletakan Tong Sampah

Peletakan tong sampah Kegiatan peletakan tong sampah dilakukan pada hari sabtu tanggal 28 Agustus 2021. Tong sampah diletakan di beberapa spot atau tempat yang sering di lintasi masyarakat dan anak-anak di lingkungan Palasari

E. PENUTUP

Dengan adanya program pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dan anak-anak di lingkungan Palasari, mereka sangat antusias dengan kegiatan pengabdian ini dan menerima tim kami dengan baik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman serta pengetahuan terhadap sampah yang merupakan salah satu upaya dari menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu juga anak-anak lebih kreatif karena adanya pembuatan tong sampah ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Astuti, A.P., dkk. 2021. Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya.
- Haryo, B.K., Rosa, M.N., & Alfin, E. 2020. Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Menata Lingkungan yang Asri, Nyaman dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol.04 No.1.
- Insani, I., Santoso, B.M. 2019. Edukasi Sanitasi Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.6 No.3.
- Megawati, A., Hastuti, D.E., & Mugita Sari, E.D. 2018. Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak dengan Mencuci Tangan yang Benar dan Pengenalan Tantang Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*. Vol.1 No.1.
- Pramita, A.R., Morin, Zakaria. 2019. Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Organik Dan Non Organik Pada Masyarakat Kampung Teluk Dore Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 No.2.
- Purnama, Iwan., Harahap, Z.S., & Ritonga, A.A. 2020. Rancang Bangun Tempat Sampah Otomatis Pada Universitas Labuhanbatu. *Informatika; Fakultas Sains dan teknologi Universitas Labuhanbatu*. Vol.01 No.01.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, M.N., & Kasrina, K. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)